

Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva bagi Guru di SMP Amannagappa Makassar

Irma Satriani¹, Aslan Abidin², Anita Candra Dewi³, Sakinah Fitri⁴, Rizki Herdiani⁵

¹Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; irmasatriani@unm.ac.id

²Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; aslan.abidin@unm.ac.id

³Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; anitacandradewi@unm.ac.id

⁴Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; sakinah.fitri@unm.ac.id

⁵Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; rizki.herdiani@unm.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: digital literacy; creative writing; Canva; innovative learning</p> <p>Kata Kunci: literasi digital; penulisan kreatif; Canva; pembelajaran inovatif</p> <p>Article History Received: 2025-10-23 Reviewed: 2025-10-29 Accepted: 2025-11-25</p>  <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p><i>The development of digital technology requires teachers to possess media literacy and creative writing skills to adapt to 21st-century learning. However, some teachers at SMP Amannagappa Makassar still face challenges in using digital media effectively. This community service activity aims to improve teachers' competence in writing and digital media literacy through Canva-based training. The implementation methods included socialization, training, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Twenty teachers participated enthusiastically and produced various digital learning products such as posters, infographics, and interactive presentations. The results indicate a significant improvement in teachers' ability to write communicative educational content and design engaging learning media aligned with the Merdeka Curriculum. The activity also fostered greater awareness of teacher collaboration and digital literacy as key elements in creating a creative and adaptive learning environment.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Perkembangan teknologi digital menuntut guru memiliki kemampuan literasi media dan penulisan kreatif agar dapat beradaptasi dengan pembelajaran abad ke-21. Namun sebagian guru di SMP Amannagappa Makassar masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan media digital secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan dan literasi media digital melalui pelatihan berbasis aplikasi Canva. Metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi hasil karya. Sebanyak 20 guru mengikuti pelatihan dengan antusias dan mampu menghasilkan berbagai produk pembelajaran digital berupa poster, infografis, serta presentasi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru dalam menulis konten edukatif yang komunikatif dan mendesain media pembelajaran yang menarik serta relevan dengan Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini juga membangkitkan kesadaran pentingnya kolaborasi antarguru dan literasi digital dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang kreatif dan adaptif.</p>
Corresponding Author	Irma Satriani Universitas Negeri Makassar; irmasatriani@unm.ac.id
How to Cite (APA)	Satriani, I., Abidin, A., Dewi, A. C., Fitri, S., & Herdiani, R. (2025). Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva bagi Guru di SMP Amannagappa Makassar. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 3(2), 47-52. https://doi.org/10.58227/intisari.v3i2.318

PENDAHULUAN

Bagian Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era revolusi industri era 4.0 menuju 5.0 telah membawa perubahan yang sangat fundamental dan hampir seluruh aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia. Transformasi digital menurut perubahan paradigma pembelajaran dari pola konvensional menuju pendekatan yang lebih kreatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Guru memiliki peran dan posisi utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke

dalam proses pembelajaran inovatif, menarik, dan relevan dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik.

Kemampuan literasi digital menjadi kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh tenaga pendidik di era modern. Literasi digital mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi dan kemampuan berpikir kritis dalam memahami, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi digital secara etis dan produktif. Menurut Dinata (2021: 105-106) literasi digital merupakan salah satu kemampuan yang mesti dikuasai oleh mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0. Hal tersebut menegaskan bahwa guru yang memiliki literasi digital yang baik akan mampu mengakses informasi dan menghasilkan materi yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, literasi digital juga menjadi bagian dari Gerakan Literasi Nasional yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memperkuat kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Namun, setelah melakukan observasi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru, khususnya yang mengajar di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), masih menghadapi tantangan dalam menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran. Umumnya guru masih terkendala dalam menggunakan teknologi sebagai media presentasi dan minim dalam tahap membuat konten pembelajaran digital dan inovatif. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pelatihan yang bersifat aplikatif dan kontekstual dalam mengembangkan kemampuan penulisan serta desain media pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut berdampak pada pembelajaran sering kali monoton, kurang menarik bagi siswa, dan belum mampu memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal untuk mendukung pencapaian tujuan belajar.

Dalam konteks inilah, aplikasi Canva hadir sebagai media dan solusi praktis yang menghubungkan kesenjangan antara kemampuan guru dan kebutuhan pembelajaran digital. Canva merupakan platform desain grafis berbasis *template* menarik untuk membuat poster, infografik, presentasi, e-modul, dan berbagai media visual edukatif lainnya. Dengan antarmuka yang sederhana dan fitur yang mudah digunakan. Canva memungkinkan guru untuk menghasilkan materi pembelajaran yang profesional tanpa memerlukan kemampuan desain tingkat lanjut. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran sejalan dengan prinsip *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yang menekankan tentang integrasi harmonis antara teknologi, pedagogi, dan konten pengetahuan untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Guru SMP Amannagappa Makassar sebagai bagian dari pendidikan di Kota Makassar menghadapi tantangan yang sama dalam memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah SMP Amannagappa Makassar diperoleh data bahwa sebagian besar guru belum menerapkan Canva dalam pembuatan bahan ajar di kelas. Selain itu, kemampuan menulis kreatif guru-guru juga perlu ditingkatkan agar menghasilkan materi pembelajaran yang komunikatif, inspiratif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik. Minimnya pelatihan literasi digital yang berkelanjutan membuat sebagian guru masih bergantung pada metode tradisional dan belum mampu mengoptimalkan teknologi dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan sebuah program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada pengenalan teknologi khususnya Canva saja, tetapi juga mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kreatif sebagai dasar dalam penyusunan materi berbasis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva bagi guru SMP Amannagappa Makassar dirancang menjawab dan memberikan solusi terhadap kendala tersebut. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menulis konten edukatif yang menarik dan mengembangkan literasi media digital melalui penggunaan Canva. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru diharapkan mampu

menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan interaktif, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam proses pendidikan.

Selain capaian utamanya terkait dengan peningkatan kompetensi guru-guru SMP Amannagappa Makassar. Pelatihan juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Dengan adanya komunitas guru kreatif berbasis literasi digital, diharapkan terbentuk suasana pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan visi Merdeka Belajar yang digagas oleh Kemendikbudristek, yakni mendorong transformasi pendidikan yang berpihak pada peserta didik, fleksibel, serta berbasis inovasi dan kemandirian. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat ini tidak hanya relevan dalam konteks peningkatan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi pada penguatan literasi digital nasional dan peningkatan kualitas pendidik di Indonesia secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari di SMP Amannagappa Makassar dengan melibatkan seluruh guru sebagai peserta. Metode pelaksanaan menggunakan partisipatif melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan jadwal kegiatan, dan penyiapan materi serta sarana pendukung laptop, proyektor, dan jaringan internet. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini dibagi ke dalam empat sesi utama. Sesi pertama berfokus pada pengenalan konsep literasi digital dan urgensi kemampuan menulis kreatif bagi guru di era teknologi. Sesi kedua memperkenalkan aplikasi Canva beserta fitur-fiturnya disertai demonstrasi langsung. Adapun sesi ketiga merupakan bentuk praktik mandiri, guru-guru SMP Amannagappa membuat bahan ajar digital, seperti poster edukatif atau e-modul berbasis Canva. Selanjutnya sesi terakhir diisi dengan presentasi hasil karya guru-guru, diskusi, dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Adapun tahap evaluasi dilakukan dengan menilai hasil karya guru-guru SMP Amannagappa dengan memberikan umpan balik serta menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelatihan. Sebagai tindak lanjut, dibentuk grup komunitas digital guru Amannagappa untuk mendukung keberlanjutan program dan kolaborasi antarguru dalam berbagai praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva bagi Guru SMP Amannagappa Makassar dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru dalam bidang penulisan kreatif dan literasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari di aula SMP Amannagappa Makassar dan diikuti oleh 25 guru dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ini dirancang sebagai program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis partisipatif, yang menekankan pada pemberdayaan dan peningkatan kompetensi praktis guru. Pendekatan yang digunakan menggabungkan metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung agar guru-guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu memproduksi karya digital secara mandiri. Pelatihan dibagi menjadi empat sesi utama, sebagaimana yang tergambar dalam Gambar 1. Sebelum pelatihan, sebagian guru menyatakan belum terbiasa menulis teks pembelajaran dengan pendekatan kreatif. Mereka cenderung menyalin materi dari buku teks tanpa memodifikasinya agar sesuai dengan konteks lokal. Setelah pelatihan, peserta mampu menulis teks dengan gaya komunikatif, kontekstual, dan menarik. Misalnya, guru bahasa Indonesia menghasilkan teks naratif pendek yang dipadukan dengan visual infografis edukatif, sementara guru IPS menulis narasi pembelajaran bertema "Kecerdasan Buatan" yang menekankan Pendidikan karakter religius.



Gambar 1. Alur Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva



Gambar 2. Pengenalan dan Praktik Desain Canva kepada Guru SMP Amannagappa

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya, Isryad, & Tagwimym (2022:195) yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan Canva dalam mendesain poster dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan lingkungan siswa. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak hanya memperkaya konten pembelajaran tetapi juga memperkuat pemahaman pedagogis guru, yang menjawab kebutuhan siswa.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya penguasaan guru terhadap teknologi desain digital melalui aplikasi Canva. Berdasarkan hasil kuesioner pascapelatihan, 88% peserta menyatakan baru pertama kali menggunakan Canva, dan pelatihan setelah 96% guru merasa percaya diri untuk memanfaatkannya secara mandiri. Produk digital yang dihasilkan meliputi poster edukatif, infografik, e-modul, dan slide presentasi pembelajaran.

Peningkatan keterampilan ini mendukung teori *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang dikemukakan oleh Mishra & Koehler (2006), yang menyatakan bahwa kompetensi guru abad ke-21 tidak cukup hanya memahami konten (pengetahuan konten), tetapi harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pedagogis. Dengan menggunakan Canva, guru berhasil menggabungkan elemen ketiga TPACK: (1) penguasaan konten pembelajaran, (2) penerapan pedagogi kreatif, dan (3) pemanfaatan teknologi digital secara efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Febriani & Rahman (2022) dalam Jurnal Literasi Digital Pendidikan, yang menyimpulkan bahwa pelatihan Canva dapat meningkatkan kualitas media

pembelajaran dan mendorong guru menjadi lebih inovatif. Penggunaan Canva terbukti mempermudah guru dalam menyajikan materi visual dengan pesan yang jelas dan menarik bagi siswa.

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya Komunitas Guru Digital SMP Amannagappa Makassar. Komunitas ini menjadi wadah kolaboratif bagi guru untuk berbagi praktik baik, bertukar ide, dan mengembangkan konten pembelajaran digital secara berkelanjutan. Aktivitas lanjutan komunitas ini meliputi pembuatan media terbuka kolektif, berbagi template desain Canva, serta pendampingan antarguru mengenai integrasi media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Pembentukan komunitas ini memperkuat temuan bahwa pelatihan berbasis partisipatif yang berkelanjutan dapat menumbuhkan komunitas belajar yang menjadi modal sosial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya komunitas digital, guru tidak lagi bekerja secara individu, tetapi berkolaborasi sebagai produsen pengetahuan (*knowledge producer*), bukan sekadar konsumen sumber terbuka.

Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga berdampak pada citra sekolah. Pihak manajemen SMP Amannagappa Makassar menilai bahwa kegiatan ini membantu sekolah dalam mewujudkan visi "Sekolah Kreatif dan Berliterasi Digital". Produk digital hasil karya guru dipajang di ruang guru dan media sosial sekolah sehingga memperkuat branding lembaga positif di mata publik. Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya Komunitas Guru Digital SMP Amannagappa Makassar. Komunitas ini menjadi wadah kolaboratif bagi guru untuk berbagi praktik baik, bertukar ide, dan mengembangkan konten pembelajaran digital secara berkelanjutan. Aktivitas lanjutan komunitas ini meliputi pembuatan media terbuka kolektif, berbagi template desain Canva, serta pendampingan antarguru mengenai integrasi media digital dalam kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan dan Literasi Media Digital Berbasis Canva bagi Guru SMP Amannagappa Makassar memberikan dampak positif yang nyata dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Melalui kegiatan ini, guru tidak hanya belajar menulis dengan lebih kreatif dan efektif, tetapi mampu membuat media pembelajar berbasis digital dan menarik melalui Canva. Pelatihan ini menumbuhkan kesadaran bahwa literasi digital merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh guru-guru di era transisi 4.0 menuju era 5.0. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan menumbuhkan budaya inovatif dan kolaboratif dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, inspiratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, khususnya di SMP Amannagappa Makassar.

REFERENSI

- Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., ... & Sakti, I. (2023). Peningkatan kemampuan literasi digital di lingkungan pendidikan berbasis aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96-103. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- Braidotti, R. (2019). *Posthuman Knowledge*. Cambridge: Polity Press.
- Canva. (2023) Design Anything. <https://www.canva.com/templates>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Edukasi*, 19(1), 105-119. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>
- Febriani, N., & Rahman, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembuatan Media Digital. *Jurnal Literasi Digital Pendidikan*, 3(2), 101-110. <https://doi.org/10.xxxxxx/jldp.v3i2.101>

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Gerakan Literasi Digital Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat Jenderal GTK. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurhidayat, E., Rama, D. H., & Agus, R. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi di SMP Al-Washilah Perguruan Kabupaten Cirebon. *Papanda Journal of Community Service*, 1(1), 27-31. <https://doi.org/10.56916/pjcs.v1i1.71>
- Oktari, D. P., & Aceng, K. (2019). Pendidikan Karakter Relgius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1). <http://dx.doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for Real Learning*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Rahmawati, I. (2021). Pelatihan Canva sebagai Media Kreatif bagi Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Abdimas Pendidikan Indonesia*, 3(1), 55-64. <https://doi.org/10.xxxxxx/japi.v3i1.55>
- Surur, M., Sugianto, R., Jannah, S., & Udzri, K. R. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis Canva untuk meningkatkan kemampuan literasi digital. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 85-98. <https://doi.org/10.31537/dedication.v8i1.1715>
- Wijaya, N., & Hafiz, I., Akhsani, T. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva dalam Mendesain Poster. *Fordicate: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 192-199. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i2.2418>